

**IDENTIFIKASI TINGKAT KEPATUHAN PENGOBATAN
PADA PASIEN HIPERTENSI
PESERTA PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS
DI PUSKESMAS MLATI I DAN MLATI II
YOGYAKARTA**

**Esty Kartika Sari
Program Studi Farmasi**

INTISARI

Kepatuhan merupakan masalah penting dalam pengobatan jangka panjang seperti hipertensi. Sehingga BPJS Kesehatan menerapkan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik demografi dan klinis, mengetahui tingkat kepatuhan pengobatan, serta mengetahui hubungan antara kepatuhan pengobatan dengan capaian tekanan darah pada pasien hipertensi peserta PROLANIS di Puskesmas Mlati I dan Mlati II Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional* dengan pengumpulan data secara retrospektif menggunakan data rekam medis pasien prolanis pada periode April – September 2017. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Pengolahan data dengan menggunakan *microsoft excel* dan analisis statistik dengan uji *Chi-Square* dan regresi logistik. Pada penelitian ini didapatkan jumlah total pasien dari Puskesmas Mlati I dan Mlati II Yogyakarta sebanyak 103 pasien dengan 61% perempuan, 56% dengan usia ≥ 60 tahun dan 22% dengan penyakit penyerta diabetes melitus tipe II. Hasil menunjukkan bahwa 93% pasien PROLANIS patuh menjalani pengobatan dan 77% mencapai target tekanan darah yang diinginkan. Namun demikian, penelitian ini tidak ada hubungan antara kepatuhan dan capaian tekanan darah pasien hipertensi peserta PROLANIS.

Kata Kunci : Hipertensi, kepatuhan penggunaan obat, PROLANIS